

# Sikap Etis Manajer terhadap Praktik *Earnings Management*

Se Tin

Universitas Kristen Maranatha Bandung



## **Abstract**

*This study examines the ethical judgment of managers on various dimensions of earnings management practices. This study hypothesizes that different types, materiality, periods of effect, consistency with generally accepted accounting principles, directions, and objectives of earnings management does not have effects on managers ethical judgment. The results, based on responses from managers studying at master of management program, Parahyangan Catholic University, Maranatha Christian University, Padjajaran University and Widyatama University, show that the types, materiality, period of effect of earnings management, a consistency with generally accepted accounting principles, and directions have effects on the ethical judgment of the managers on the practices. On the other hand, objectives of earnings management does not have effect on the judgment.*

**Keywords :** *Earnings management, ethical judgment*

## **Pendahuluan**

Penelitian terdahulu tentang *earnings management* kebanyakan melihat praktik tersebut dari perspektif ekonomi yang memfokuskan pada dorongan manajer melakukan *earnings management* dan konsekuensi atas tindakan manipulatif manajer (Merchant dan Rocknes, 1994). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya sebab penelitian ini mengikuti saran dari Burton & Sack (1989) yaitu melihat praktik *earnings management* dari perspektif etika.

Pengertian etika dalam tulisan ini adalah prinsip-prinsip moral atau nilai (Carrol 1993) dan definisi *earnings management* adalah tindakan manajemen untuk mempengaruhi *income* yang dilaporkan dan laporan tersebut akan memberikan informasi keuntungan ekonomis yang tidak benar (Merchant, 1989) karena melaporkan *earnings* pada tingkat yang diinginkan manajer, tetapi tindakan tersebut masih dalam batas-batas prinsip akuntansi yang berterima umum (Beattie et al., 1994).

*The National Commission on Fraudulent Financial Reporting* (1987) di Amerika menyimpulkan bahwa *earnings management* sangat berbahaya dan bisa menjerumuskan pemakai laporan keuangan. Bahkan *earnings management* sering menyebabkan tindakan *illegal* seperti kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Mereka juga menemukan bahwa kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan dimulai dari pelanggaran-pelanggaran yang dianggap remeh. Healy (1985) dan Angelo (1988) memberikan bukti ternyata banyak manajer yang melakukan praktik *earnings management* dan praktik ini juga menjadi faktor penting yang mengancam rusaknya etika bisnis di Amerika Serikat (Merchant & Rockness, 1994).

Penelitian ini merupakan ekstensi dari studi Merchant dan Rockness (1994) dan merupakan replikasi dari penelitian Sholihin (2004) yang menguji apakah terdapat perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap berbagai dimensi praktik *earnings management*. Hasil penelitian Sholihin (2004) menunjukkan bahwa belum ada kesepakatan, mana yang etis dan mana yang tidak, diantara responden dalam memberikan penilaian terhadap praktik *earnings management*. Hasil penelitian Sholihin (2004) juga menjelaskan bahwa konsistensi terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum (apakah konsisten atau tidak) bukan merupakan pertimbangan apakah praktik *earnings management* tersebut etis atau tidak.

Oleh karena beberapa keterbatasan dalam penelitian sebelumnya seperti yang diuraikan oleh Sholihin (2004) seperti jumlah responden yang hanya 36 responden, adanya dugaan bahwa responden kurang memahami isi kuesioner serta masih jaranganya penelitian *earnings management* dengan pendekatan etika maka penulis tertarik untuk mereplikasi ulang penelitian ini dengan responden di kota yang berbeda dan pengumpulan data yang lebih hati-hati sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih dapat digeneralisasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, yaitu: apakah ada perbedaan *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management* dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi *ethical judgment* manajer terhadap praktik *earnings management*.

## Kerangka Teoritis

*Earnings* adalah ukuran kinerja yang sering dipakai untuk menilai sebuah entitas selama satu periode (Schroeder *et al.*, 1987) dan juga dianggap sebagai *item* informasi utama yang ada dalam laporan keuangan (Lev, 1989). Oleh karena itu, manajer seringkali melakukan praktik *earnings management* (Healy, 1985 dan DeAngelo, 1988) dengan tujuan untuk mendapat bonus (Healy, 1985), mencapai target anggaran (Merchant, 1990), dan *income smoothing* (Hand, 1989; McNichols dan Wilson, 1988). Dye (1988) dan Trueman & Titman (1988), Schipper (1989) menyimpulkan bahwa akibat negatif dari praktik *earnings management* ini bisa diminimalkan jika ada komunikasi yang transparan dan tidak ada friksi kontraktual.

Sebelumnya, penelitian yang melihat *earnings management* dari perspektif etika adalah penelitian yang dilakukan oleh Bruns dan Merchant (1990) dan Merchant & Rockness (1994). Merchant (1990) menyimpulkan bahwa ada 6 (enam) faktor yang mempengaruhi *ethical judgment* seseorang terhadap praktik *earnings management*, yaitu:

- a. apakah praktik *earnings management* tersebut masih dalam batas prinsip akuntansi berterima umum
- b. maksud atau tujuan melakukan *earnings management*
- c. kejelasan pengungkapan (*disclosure*).
- d. materialitas
- e. periode akibat (*period of effect*)
- f. arah, apakah menaikkan atau menurunkan *earnings*

Hasil penelitian Bruns dan Merchant (1990) dengan responden sebanyak 649 menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik *earnings management* dengan memilih metoda akuntansi secara signifikan menunjukkan lebih tidak bisa diterima secara etika dibandingkan dengan cara mengubah atau memanipulasi prosedur atau keputusan operasi.
2. Menaikkan *earnings* lebih tidak bisa diterima dari segi etika dibandingkan dengan menurunkan *earnings*.
3. Materialitas berpengaruh terhadap *ethical judgment*. Jika *earnings* yang dimanipulasi jumlahnya kecil, maka praktik ini lebih bisa diterima secara etika dibandingkan dengan yang jumlahnya besar.
4. Dampak terhadap periode waktu berpengaruh terhadap *ethical judgment* yang dilakukan pada akhir kuartal lebih bisa diterima secara etika dibandingkan dengan yang dilakukan pada akhir tahun.
5. Metoda yang digunakan dalam *earnings management* juga berpengaruh terhadap *ethical judgment*. Menaikkan profit dengan cara memperpanjang *term* kredit lebih tidak bisa diterima secara etika dibandingkan dengan cara menjual aset yang berlebih dan memberlakukan jam lembur untuk meningkatkan penjualan.

Dalam penelitian tersebut, juga penelitian Merchant (1989), menemukan adanya perbedaan yang besar tentang keberterimaan (*judgment acceptability*) praktik *earnings management* yang menggunakan *operating method* dan *accounting method*. Contoh dari *operating method* dalam praktik *earnings management* adalah menetapkan kerja lembur (*overtime*) pada akhir tahun untuk mendongkrak pengiriman barang pada tahun yang bersangkutan sehingga akan berpengaruh terhadap arus kas dan *income*. Sedangkan contoh dari *accounting method* adalah melakukan *earnings management* dengan cara memilih berbagai metode akuntansi yang ada. Hasil penelitian Merchant dan Rockness (1994) serta hasil penelitian Sholihin (2004) menemukan bukti bahwa *ethical judgment* terhadap praktik *earnings management* dipengaruhi oleh: (1) *Earnings management type*, apakah dengan menggunakan *operating method* atau *accounting method*; (2) materialitas; (3) periode akibat (*the period of effect*); dan (4) tujuan melakukan *earnings management*. Sedangkan yang tidak mempengaruhi *ethical judgment* atas praktik *earnings management* adalah:

1. Konsistensi dengan prinsip akuntansi berterima umum.
2. Arah *earnings management* (*direction of effect*), apakah menaikkan atau menurunkan *earnings*.

## Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka pada penelitian ini dirumuskan beberapa hipotesis nol (*null hypotheses*) sebagai berikut:

- Ho1 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment manager* terhadap praktik *earnings management* apakah praktik tersebut menggunakan *operating method* atau *accounting method*.
- Ho2 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment manager* terhadap praktik *earnings management* apakah praktik tersebut sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum atau tidak sesuai.
- Ho3 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment manager* terhadap praktik *earnings management* apakah praktik tersebut menaikkan atau menurunkan *earnings*.

- Ho4 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment manager* terhadap praktik *earnings management* apakah *earnings* yang dimanipulasi jumlahnya material atau tidak material.
- Ho5 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment manager* terhadap praktik *earnings management* apakah praktik tersebut dilakukan pada akhir kuartal atau akhir tahun.
- Ho6 : Tidak ada perbedaan *ethical judgment manager* terhadap praktik *earnings management* apakah praktik tersebut untuk kepentingan jangka panjang perusahaan atau untuk kepentingan individu manajer.

## Metode Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan sampel 70 manajer yang sedang studi di program Magister Manajemen pada 4 (empat) Universitas di Bandung, yaitu Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Padjajaran, dan Universitas Widyatama. Alasan pemilihan empat universitas ini adalah karena mahasiswa MM universitas tersebut adalah para praktisi di berbagai perusahaan dan keempat universitas tersebut juga sudah sangat dikenal oleh masyarakat sehingga dianggap sampel yang dipilih dapat mewakili populasi mahasiswa magister manajemen yang ada di kota Bandung.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Mahasiswa *magister manajemen* yang menjadi responden penelitian ini dianggap mewakili responden yang sejajar dengan manajer suatu perusahaan sebab responden adalah para praktisi yang bekerja di berbagai perusahaan di Bandung.
- Informasi yang tercantum dalam kuesioner dianggap dapat memberikan informasi yang cukup bagi responden dan responden dapat memahami isi kuesioner dengan baik. Keyakinan ini didasarkan atas pemilihan responden (manajer) yang duduk di trimester akhir karena pada fase tersebut diasumsikan para manajer sudah memahami konsep-konsep akuntansi sehingga mereka memahami skenario yang dipaparkan dalam kuesioner dan dapat memberikan jawaban yang tidak asal-asalan.
- Satuan mata uang yang dipakai dalam penelitian adalah dalam satuan Rupiah.

Responden diminta untuk memberikan *ethical judgment* mereka atas praktik *earnings management* yang diskenariokan dalam kuesioner dengan menggunakan skala 1 sampai 5. Kuesioner berisi tujuh butir pertanyaan yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sholihin (2004) dengan menggunakan skala pengukuran ordinal, angka 1 menunjukkan bahwa praktik tersebut etis hingga angka 5 yang menunjukkan bahwa praktik tersebut tidak etis sama sekali.

Kuesioner diberikan kepada responden dengan cara memberikan kuesioner tersebut kepada responden di dalam kelas pada saat responden akan mengikuti kuliah. Kuesioner ditinggal untuk diisi oleh responden dan seminggu kemudian peneliti masuk kelas untuk mengambil kuesioner yang sudah diisi. Peneliti juga meminta bantuan kepada perpustakaan MM tiap universitas untuk membantu mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi. Dari total 85 kuesioner yang didistribusikan, kuesioner yang kembali adalah 70 dan semuanya dapat diolah dan dianalisis karena sudah terisi lengkap.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah alih bahasa dari kuesioner yang dikembangkan oleh Merchant (1989) dan dimodifikasi oleh Bruns & Merchant (1990) dan digunakan lagi dalam penelitian Merchant & Rockness (1994). Kuesioner ini terdiri dari 13 skenario pendek yang masing-masing menggambarkan praktik *earnings*

*management* yang patut atau layak untuk dipertanyakan dari segi etika. Secara hipotesis *earnings management* ini dilakukan oleh manajer pada sebuah *profit center*.

Metode Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan adalah *t-test* dengan tingkat kepercayaan 95%. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data yang diperoleh diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas data diuji dengan menggunakan *principal component factor analysis with varimax rotation*. Reliabilitas data diuji dengan *Cronbach alpha coefficient*.

Tabel 1  
Item-item Kuesioner dan Dimensi-dimensi yang diuji

DIMENSI	HIPOTESIS	ITEM KUESIONER
<b>Tipe Earnings Management</b> 1. Metode akuntansi 2. Metode Operasi	<b>Ho:</b> Tidak berpengaruh	3, 5a, 5b, 6a, 6b, 7a, 7b 1, 2a, 2b, 4a, 4b, 4c
<b>Konsistensi Terhadap Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum</b> 3. Konsisten 4. Inkonsisten	<b>Ho:</b> Tidak berpengaruh	5b, 6a, 6b 3, 5a, 7a, 7b
<b>Arah Earnings Management</b> 1. Menaikkan Earnings 2. Menurunkan Earnings	<b>Ho:</b> Tidak berpengaruh	2a, 2b, 3, 4a, 4b, 4c, 6a 6b, 7a, 7b 1, 5a, 5b
<b>Materialitas Earnings</b> 1. Material 2. Immaterial	<b>Ho:</b> Tidak berpengaruh	7b 7a
<b>Periode Akibat</b> 1. Dilakukan akhir tahun 2. Dilakukan akhir kuartal	<b>Ho:</b> Tidak berpengaruh	2b 2a
<b>Tujuan</b> 1. Kepentingan jk panjang perusahaan 2. Kepentingan individu manajer	<b>Ho:</b> Tidak berpengaruh	6a 6b

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji validitas yaitu uji terhadap instrumen apakah instrumen memang mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan *principal component factor analysis with varimax rotation*. Item pertanyaan dianggap valid jika skronya  $>0.40$ . Uji reliabilitas yaitu uji terhadap stabilitas dan konsistensi antar butir-butir pertanyaan. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dan instrumen dikatakan reliabel jika *cronbach alpha*-nya  $> 0.60$  (Nunnally, 1978). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua kuesioner dinyatakan valid dan semua variabel adalah reliabel.

## Uji Hipotesis

Tabel 2 menunjukkan hasil uji-t untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji-t**

Dimensi	Mean rating	T	P	Ho
<b>Tipe Manajemen Earnings</b>				
1. metode akuntansi ( <i>accounting method</i> )	3.12	5.13	0.000	Ditolak
2. metode operasi ( <i>operation method</i> )	2.50			
<b>Konsistensi terhadap prinsip akuntansi yang berterima umum</b>				
3. konsisten	3.67	2.39	0.02	Ditolak
4. inkonsisten	3.17			
<b>Arah manajemen earnings</b>				
1. menaikkan earnings	3.11	2.71	0.01	Ditolak
2. menurunkan earnings	2.83			
<b>Materialitas earnings</b>				
1. material	3.08	2.51	0.000	Ditolak
2. immaterial	3.80			
<b>Periode akibat (<i>period of effect</i>)</b>				Ditolak
1. dilakukan akhir tahun	2.32	2.80	0.007	
2. dilakukan akhir kuartal	2.71			

Dimensi	Mean rating	T	P	Ho
<b>Tujuan</b>				Tidak
1. kepentingan jangka panjang perusahaan	2.44	1.69	0.096	Dapat
2. kepentingan individu manajer	2.71			Ditolak

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan *ethical judgment* yang signifikan antara metode akuntansi dan metode operasi yang dipraktikkan dalam manajemen *earnings*. Dengan demikian *ethical judgment* terhadap praktik *earnings management* **dipengaruhi** oleh tipe atau metode *earnings management*. *Earnings management* dengan metode akuntansi dinilai lebih tidak etis dibanding dengan metode operasi.
2. Ada perbedaan signifikan *ethical judgment* terhadap praktik *earnings management* antara yang konsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum atau inkonsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum. Artinya, *ethical judgment* **dipengaruhi** oleh apakah praktik manajemen *earnings* tersebut konsisten dengan dengan Prinsip Akuntansi Berterima umum atau tidak.
3. Ada perbedaan *ethical judgment* yang signifikan antara menaikkan dan menurunkan *earnings*. Hal ini berarti arah *earnings management*, apakah menaikkan atau menurunkan *earnings* **berpengaruh** terhadap *ethical judgment* manajer.
4. Terdapat perbedaan *ethical judgment* yang signifikan antara manajemen *earnings* dalam jumlah yang material dan yang tidak material. Dengan demikian materialitas *earnings* yang dimanipulasi **berpengaruh** terhadap *ethical judgment*. Manajemen *earnings* dalam jumlah yang material dinilai lebih tidak etis dibanding dengan manajemen *earnings* dalam jumlah yang tidak material.
5. Ada perbedaan *ethical judgment* yang signifikan antara manajemen *earnings* yang dilakukan pada akhir tahun dan akhir kuartal. Hal ini berarti periode efek yang ditimbulkan manajemen *earnings* **berpengaruh** terhadap *ethical judgment*. Manajemen *earnings* yang dilakukan pada akhir tahun dinilai lebih tidak etis dibanding dengan manajemen *earnings* yang dilakukan pada akhir kuartal.
6. Tidak terdapat perbedaan *ethical judgment* yang signifikan antara manajemen *earnings* untuk kepentingan jangka panjang perusahaan dengan untuk kepentingan individu manajer. Hal ini berarti, apakah manajemen *earnings* tersebut dilakukan untuk kepentingan jangka panjang perusahaan atau untuk kepentingan pribadi manajemen **tidak mempengaruhi** *ethical judgment* terhadap praktik manajemen *earnings*.

## Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

### Kesimpulan

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *ethical judgment* terhadap praktik-praktik manajemen *earnings*. Faktor-faktor yang diuji tersebut adalah tipe atau metode manajemen *earnings*, konsistensi terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum, arah manajemen *earnings*, materialitas *earnings*, periode akibat, dan tujuan manajemen *earnings*. Berdasarkan *uji-t* yang sudah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Ada perbedaan *ethical judgment* yang signifikan terhadap praktik manajemen *earnings* apakah praktik tersebut (1) menggunakan *accounting method* atau *operation method*, (2) konsisten atau inkonsisten dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (3) menaikkan atau menurunkan *earnings* (4) memanipulasi *earnings* dalam jumlah yang material atau tidak, dan (5) dilakukan diakhir tahun atau akhir kuartal.
- b) Tidak ada perbedaan *ethical judgment* yang signifikan terhadap praktik *earnings management* apakah dilakukan untuk kepentingan jangka panjang perusahaan atau untuk kepentingan individu manajer.

Berbeda dengan hasil penelitian Sholihin (2004) yang menunjukkan bahwa konsistensi terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum – apakah konsisten atau tidak – bukan merupakan pertimbangan apakah praktik manajemen *earnings* tersebut etis atau tidak, hasil penelitian ini justru menunjukkan sebaliknya yaitu PABU menjadi pertimbangan penting mengenai etis tidaknya praktik *management earnings*.

### Saran

Saran bagi peneliti berikutnya adalah *pertama*, dalam penelitian ini yang dianalisis hanya 70 responden. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel yang lebih banyak agar populasi dapat lebih terwakili. *Kedua*, hendaknya penelitian-penelitian dengan pendekatan etika semakin digiatkan, terutama yang berkaitan dengan manajemen *earnings*. *Ketiga*, sebaiknya di Perguruan Tinggi lebih ditanamkan nilai-nilai etika, sehingga mahasiswa mempunyai pandangan yang benar ketika terjun kedalam dunia kerja nantinya.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik dari sisi teoritis maupun praktis. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam literatur dibidang *earnings management*, khususnya dari perspektif etika. Dari sisi praktis, penelitian ini mendukung untuk dikembangkannya pemberian materi etika bisnis di perguruan tinggi, sehingga nantinya mahasiswa-mahasiswa yang ada ketika terjun kedalam dunia kerja mempunyai pemahaman yang benar mengenai etika bisnis.

### Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah;

- a. Cara pengumpulan data dirasakan oleh peneliti masih kurang baik sebab komunikasi antara responden dengan peneliti sangat kurang, sehingga jika ada kuesioner yang tidak jelas tidak dapat langsung ditanyakan kepada peneliti.

- b. Sampel penelitian ini juga dirasa masih kurang, karena tidak semua mahasiswa MM yang menjadi responden adalah berprofesi sebagai manajer, sehingga ada kemungkinan memberikan hasil yang kurang maksimal.
- c. Skenario yang ada dalam kuesioner sangat singkat dan informasinya sangat terbatas, sehingga sebelum memberikan *judgment* mungkin saja responden masih memerlukan informasi lain yang tidak tercantum dalam kuesioner.

Walaupun terdapat beberapa kelemahan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi literatur di bidang *earnings management* dan dapat memberikan kontribusi kepada para pelaku bisnis (manajer) dan akuntan untuk mengambil keputusan bagaimana mengatasi masalah *earnings management* ini.

## Daftar Pustaka

- Beatty, V. et.al, (1994), "Extraordinary Items and Income Smoothing: A Positive Accounting Approach", *Journal of Business Finance and Accounting*, 21 (6).
- Becjer, H. and Fritzsche, D.J, (1987), "A Comparison of The Ethical Behavior of American, French and German Managers", *Columbia Journal or World Business*, 22 (4).
- Bruns, W. J., Jr and Merchant, K.A (1990), "*The Dangerous Morality of Managing Earnings*", *Management Accounting*, 72 (2).
- Burton, J.C. dan Sack, R.j, (1989), "Editorial: Ethics and Professionalism in Accounting Education", *Accounting Horizon* 3 (4).
- Carrol, Archie B, (1993), *Business and Society: Ethics and Stakeholder Management*, Ohio: South Western Publishing Co.
- Davidson, S.D. et.al, (1987), *Accounting: The Language of Business*, Thomas Horton and Daughter.
- DeAngelo, L, (1988), "Managerial Competition, Information Cost, and Corporate Governance: The Use of Accounting Performance Measures in Proxy Contest", *Journal of Accounting and Economics* 10 (1).
- Dye, R, (1988), "Earnings Management in an Overlapping Generation Model", *Journal of Accounting Research* 26 (2).
- Flory, S.M., Phillips, T.J., Reidenbach, R.E., dan Robin, D.P, (1992), "A Multidimensional Analysis of Selected Ethical Issues in Accounting", *The Accounting Review* 67 (2).
- Hand, J, (1989), "Did Firm Undertake Debt-Equity Swaps for an Accounting Paper Profit or A true Financial Gain?", *The Accounting Review* 64 (4).
- Healy, P.M, (1985), "Effect of Business Schemes on Accounting Decisions", *Journal of Accounting and Economics* 7 (1-3).
- Karnes, A., Sterner, J., Welker, R., and Wu, F, (1989), "A Bicultural Study of Independent Auditor's Perceptions of Unethical Business Practices", *International Journal of Accounting* 24 (1).
- Lev, B, (1989), "On The Usefulness of Earnings and Earnings Research: Lesson and Direction from Two Decades of Empirical Research", *Journal of Accounting Research* 27 (Supplement).

- McNichols, M. dan Wilson, G.P, (1988), "Evidence of Earning Management from the Provision of Bad Debts", *Journal of Accounting Research* 26 (Supplement).
- Merchant, K.A, (1985), "Organizational Controls and Discretionary Program Decision Making: A Field Study", *Accounting, Organizations, & Society* 10.
- Merchant, K.A, (1987), "Fraudulent and Questionable Financial Reporting: A Corporate Perspective", Morristown, NJ: Financial Executive Research Foundation.
- Merchant, K.A, (1989), "*Rewarding Results: Motivating Profit Center Managers*", Boston: Harvard Business School Press.
- Merchant, K.A, (1990), "The Effect of Financial Controls on Data Manipulation and Management Myopia", *Accounting, Organizations, and Society* 15 (4).
- Merchant, K.A. and Rockness, J, (1994), "The Ethics of Managing Earnings: An Empirical Investigation", *Journal of Accounting and Public Policy* 13.
- National Commission on Financial Fraudulent Reporting, (Oktober 1987), "Report of The National Commission on Financial Fraudulent Reporting", New York: *American Institute of Public Accountants*.
- Schipper, K, (December 1989), "Commentary on Earnings Management", *Accounting Horizon* 3 (4).
- Sholihin (2004), "Ethical Judgment Manajer Terhadap Praktik Earnings Management", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7, pp179-191.
- Trueman, B., and Titman, S, (1988), "An Explanation for Accounting Income Smoothing", *Journal of Accounting Research Supplement* 26.